

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan remaja tentang pencegahan kekerasan dalam berpacaran sebelum diberikan edukasi dengan media buku saku memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 62.57, median 65, dengan nilai minimum 45 dan maksimum 75. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan remaja masih rendah.
2. Pengetahuan remaja tentang pencegahan kekerasan dalam berpacaran setelah diberikan edukasi dengan media buku saku memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 88.14, median 85, dengan nilai minimum 70 dan maksimum 100. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap pengetahuan remaja setelah intervensi.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat pengetahuan remaja tentang pencegahan kekerasan dalam berpacaran sebelum dan setelah diberikan edukasi menggunakan media buku saku. Hal ini dibuktikan melalui uji *Wilcoxon Signed Rank Test* yang menunjukkan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000 ($< 0,05$). Dengan demikian, media buku saku terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja.

B. SARAN

1. Bagi Remaja

Remaja dianjurkan untuk lebih aktif mencari informasi terkait pencegahan kekerasan dalam berpacaran, salah satunya melalui media buku saku. Media ini dapat membantu remaja memahami bentuk, dampak, serta cara pencegahan

kekerasan dalam hubungan, sehingga mampu membentuk pola pikir dan perilaku yang lebih sehat dalam menjalin hubungan interpersonal.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan, diharapkan dapat mengintegrasikan materi mengenai pencegahan kekerasan dalam berpacaran ke dalam kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler. Penggunaan media buku saku dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif, praktis, dan mudah dipahami oleh siswa.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan dapat memanfaatkan media buku saku sebagai alat bantu dalam pelaksanaan penyuluhan kesehatan remaja. Media ini dinilai mampu meningkatkan pemahaman remaja secara lebih optimal karena dapat dibaca berulang kali dan disajikan dengan bahasa yang sederhana.

4. Bagi Lokasi Penelitian

SMA Negeri 2 Amlapura diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan program edukasi kesehatan remaja, khususnya mengenai pencegahan kekerasan dalam berpacaran, melalui kegiatan yang berkelanjutan baik di dalam maupun di luar proses pembelajaran. Sekolah dapat memanfaatkan fasilitas yang sudah tersedia seperti Unit Kesehatan Sekolah (UKS), kegiatan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R), serta ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) sebagai sarana edukasi dan konseling bagi siswa. Selain itu, pihak sekolah diharapkan dapat bekerja sama dengan tenaga kesehatan atau instansi terkait dalam memberikan penyuluhan rutin mengenai kesehatan reproduksi, hubungan sehat, serta pencegahan kekerasan pada remaja sehingga siswa memiliki pengetahuan, sikap,

dan kesadaran yang lebih baik dalam membangun hubungan interpersonal yang sehat dan bebas dari kekerasan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan desain yang lebih kuat, seperti eksperimen dengan kelompok kontrol, serta melibatkan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.